

## Korban Meninggal Dunia 14 Orang

# Ratusan Rumah Tertimbun Abu Vulkanik Semeru

**LUMAJANG (KR)** - Upaya penyelamatan dan penanganan korban erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur terus dilakukan berbagai pihak terkait. Hingga Minggu (5/12) petang, jumlah korban jiwa akibat erupsi Gunung Semeru tercatat sebanyak 14 orang. Sementara korban luka berat maupun ringan 56 orang.

Menurut laporan Antara, ratusan rumah warga yang berada di lereng Gunung Semeru tertimbun abu vulkanik, akibat erupsi yang terjadi pada Sabtu (4/12). Seperti rumah warga di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Lumajang yang rata-rata tertimbun abu vulkanik hingga tersisa bagian atapnya.

Sebagian warga pun pada Minggu siang berusaha menyelamatkan barang-barangnya yang masih bisa diselamatkan, dari puing-puing reruntuhan bangunan yang tertimbun abu vulkanik.

"Per pukul 17.30 WIB ini jumlah korban meninggal dunia terdata berjumlah 14 orang," kata Pelaksana Tugas Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi

Kebencanaan (Pusdatinkom) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Abdul Muhari, Minggu malam.

Jumlah tersebut mengalami penambahan satu orang dari data yang telah diumumkan BNPB pada Minggu pukul 12.30 WIB. Sementara korban luka berat di RSUD Haryoto berjumlah delapan orang, di RSUD Pasiriran 16 orang, RS Bhayangkara tiga orang, Puskesmas Pengal delapan orang, sehingga total korban luka berat 35 orang. Untuk korban luka ringan 21 orang. Jadi total korban luka berat dan ringan 56 orang.

"Angka ini berkurang dari rilis yang kita keluaran siang sejumlah 69 orang. Artinya angka 56

orang ini hasil dari informasi langsung dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Letjen TNI Suharyanto yang berada di lapangan," jelasnya.

BNPB mencatat jumlah penduduk yang terdampak akibat awan panas dan abu vulkanik sebanyak 5.205 jiwa dengan 1.300 orang berada di pengungsian. Dari jumlah tersebut, masih ada sembilan jiwa yang masih dalam proses pendataan status korban.

Data berbeda disampaikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lumajang yang mencatat data sementara korban terdampak letusan Gunung Semeru sebanyak 102 orang. Kepala Bidang Kesiapsiagaan dan Logistik BPBD Lumajang Wawan Hadi Siswoyo menyampaikan, aliran Sungai Besuk Kobokan, Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, pada Sabtu (4/12) terjadi banjir lahar dingin dan kepulan asap tebal disertai abu pasir akibat material lava awan panas

guguran Gunung Semeru yang terbawa geyser air hujan, dan mengakibatkan banjir lahar dingin melewati Daerah Aliran Sungai (DAS) Besuk Kobokan.

"Berdasarkan data yang kami terima di Kecamatan Pronojiwo tercatat 45 orang luka-luka dan satu meninggal dunia, sedangkan di Kecamatan Candipuro tercatat sebanyak 57 orang mengalami luka. Sebagian besar korban mengalami luka bakar," tuturnya.

Menurutnya, dampak materiil yakni Jembatan Gladak Perak jalur utama arah Lumajang-Malang terputus total sehingga warga di Kecamatan Pronojiwo dan Tempursari terisolasi atau tidak ada akses jalan lagi menuju Kota Lumajang.

"Ribuan warga di Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo dan Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro mengungsi ke masjid dan di kantor desa, serta di sejumlah titik yang dianggap aman," katanya.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Seorang warga mengangkut barang yang bisa diselamatkan dari rumahnya yang hancur akibat erupsi Gunung Semeru di Desa Supiturang, Lumajang, Jawa Timur, Minggu (5/12).

KR-Antara/Ari Bowo Sucipto

## Analisis KR Bencana Semeru

Prof Dr Bagong Suyanto



**BENCANA** selalu datang tiba-tiba dan tidak terduga. Meski tanda-tanda Gunung Semeru bakal meletus sudah terlihat jauh-jauh hari, tetapi ketika bencana itu benar-benar terjadi, semua pihak kaget dan cenderung tidak siap ketika Sabtu (4/12) sore, meletus. Dilaporkan, 1 orang tewas, 2 warga hilang, 8 orang terjebak, dan lebih dari 40 orang mengalami luka bakar. Mereka adalah warga Kecamatan Pronojiwo dan Sumberwuluh Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

Gunung Semeru yang memiliki ketinggian 3.676 meter di atas permukaan laut memuntahkan lava yang bercampur air dan debu vulkanik, menyapu apa pun yang dilaluinya. Rumah-rumah penduduk pun sebagian rusak parah. Kecepatan aliran lahar dan air hujan yang mencapai 200 km/jam menjadi ancaman yang mematikan dan benar-benar destruktif.

Dampak terjadinya bencana, selalu saja merugikan banyak pihak. Dalam *Overseas Development Group* (2004) dinyatakan yang dimaksudkan dengan bencana adalah gangguan serius (*disruption*) terhadap orang dan sistem kehidupan dari sebuah komunitas sosial yang dihasilkan dari kerentanan terhadap satu atau kombinasi beberapa ancaman (*hazard*) yang melibatkan hilangnya kehidupan dan atau harta benda pada skala yang melampaui kapasitas untuk mengatasinya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Jaringan Komunikasi Dipulihkan



Warga berlarian di atas timbunan material guguran awan panas Gunung Semeru saat terdengar suara gemuruh dari gunung tersebut di Desa Sumberwuluh, Lumajang.

KR-Antara/Zabur Karuru

**LUMAJANG (KR)** - Akibat dahsyatnya letusan Gunung Semeru berdampak pada rusaknya sarana komunikasi. Untuk itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan operator telekomunikasi sedang berupaya memulihkan jaringan di sekitar lokasi Gunung Semeru, Jawa Timur.

"Saat ini tim sedang mencari cadangan jaringan yang tersedia dan mencari jalur alternatif yang terdekat dengan jalur existing untuk pemulihan jaringan telekomunikasi bagi masyarakat di sekitar lokasi terdampak erupsi Gunung Semeru," kata Juru Bicara Kominfo, Dedy Permadi, Minggu (5/12).

Dikemukakan Dedy, letusan Gunung Semeru mengakibatkan gangguan pasokan arus listrik dan layanan telekomunikasi di sejumlah lokasi. Infrastruktur telekomunikasi milik operator seluler juga

terdampak erupsi.

"Proses pemulihan sedang dilakukan, namun terkendala kondisi wilayah yang masih berbahaya," kata Dedy.

Menurut data terbaru dari Kominfo, beberapa lokasi menara base transceiver station (BTS) milik Telkomsel, Indosat, XL dan Smartfren terganggu karena pemadaman listrik oleh PLN. Operator seluler tersebut sedang melakukan pemulihan dan mitigasi seperti menyediakan cadangan genset. Operator telekomunikasi antara lain Telkom, Fiberstar dan Biznet juga mengalami gangguan akibat erupsi Gunung Semeru.

Laporan yang diterima Kementerian Kominfo dari ketiga operator tersebut, erupsi memutus jaringan tulang punggung (backbone) kabel telekomunikasi.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## CATATAN PANJANG SEJAK 1818 Awan Panas Guguran, Ancaman Khas Semeru

**JAKARTA (KR)** - Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan, awan panas guguran merupakan ancaman khas dari Gunung Semeru yang terletak di wilayah Malang dan Lumajang, Jawa Timur.

"Awan panas guguran ini merupakan karakteristik ancaman khas dari Gunung Semeru, yakni berupa awan panas yang berasal dari ujung aliran lava pada bagian lereng gunung," ujar Kepala Badan Geologi Kementerian ES-DM Eko Budi Lelono di Jakarta, Minggu (5/12).

Eko Budi Lelono menjelaskan, letusan Gunung Semeru umumnya bertipe vulkanian dan strombolian berupa penghancuran kubah atau lidah lava, serta pembentukan kubah lava atau lidah lava baru. "Penghancuran kubah atau lidah lava ini lantas mengakibatkan pembentukan awan panas guguran di Gunung Semeru," katanya.

Dikemukakan, endapan awan panas guguran terdiri dari material bebatuan yang memiliki suhu berkisar 800-900 derajat Celsius yang bergerak ke arah lereng Tenggara Gunung Semeru.

Jika terjadi hujan, kata-

nya, endapan awan panas guguran ini dapat menyebabkan banjir lahar dingin pada sepanjang aliran sungai yang berhulu di daerah puncak. Potensi ancaman bahaya lainnya dari erupsi Gunung Semeru, berupa lontaran batuan pijar di sekitar puncak, sedangkan material lontaran berukuran abu dapat tersebar lebih jauh tergantung arah dan kecepatan angin.

Berdasarkan pemantauan Badan Geologi, aktivitas vulkanik Gunung Semeru pada 1 dan 4 Desember 2021 merupakan aktivitas permukaan (erupsi sekunder) dan hasil analisis data kegunaan tidak menunjukkan adanya kenaikan

\* Bersambung hal 7 kol 1

**SUNGGUH  
SUNGGUH  
Terjadi**

SUATU pagi, kami sekeluarga kebingungan mencari-cari uang yang akan digunakan untuk membeli lauk. Seluruh lokasi sudut rumah diobrak-abrik mencari dompet kecil berisi uang. Kami menyERAH untuk mencarinya. Selang sehari kemudian, baru ketahuan ketika ayah akan kerja memakai sepatu bot. Ada yang terasa ngganjal di dalam sepatu ketika dipakai. Setelah diteliti, ternyata dompet tempat uang itu ada dalam sepatu, karena terasa 'ngganjal' dikaki. Mungkin dipakai mainan adik paling kecil dan dompet masuk sepatu. (Lucia Anung, Depok Dk Gandekan RT 013, Bantul.)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: [www.naskahkr@gmail.com](mailto:www.naskahkr@gmail.com) atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:32	14:58	17:49	19:05	03:50

Senin, 6 Desember 2021  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1152	Bebby		100.000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>100.000.00</b>

s/d 04 Des 2021 ..... Rp 517,515,363.00  
s/d 05 Des 2021 ..... Rp 517,615,363.00  
(Lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah)

(Siapa menyusul?)

RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE melayani  
**YOGA PRENATAL**  
Jadwal: Senin (16.00 - 17.00), Kamis (09.00 - 10.00)  
Pendaftaran: 0811-8550-060

RS PKU Bantul  
**HOME CARE**  
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda  
Pendaftaran: 0896 4321 4455

**Data Kasus Covid-19 Minggu 5 Desember 2021**

1. Nasional:	2. DIY:
- Positif: 4.257.685 (+196)	- Positif: 156.836 (+28)
- Sembuh: 4.106.292 (+298)	- Sembuh: 161.079 (+31)
- Meninggal: 143.867 (+4)	- Meninggal: 6.264 (+0)

Kegiatan di Luar Rumah Tetap Prokes  
Grafis: Arko